



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Agustus 2017

Halaman: 13

## Pemkot Keberatan Perlintasan KA Lempuyangan Ditutup

**YOGYA, TRIBUN** - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) menargetkan hingga tahun 2018 akan menutup seluruh perlintasan kereta api (KA) di bawah jalan layang atau flyover. Akhir tahun ini akan dilakukan uji coba penutupan perlintasan KA di Lempuyangan, Janti, dan Sentolo, Kulonprogo.

Direktur Keselamatan Perkeretaapian Dirjen Perkeretaapian Kemenhub, Edi Nursalam mengatakan, penutupan perlintasan sebidang dilakukan demi meningkatkan keselamatan pentumpang dan mencegah kecelakaan akibat tertabrak

kereta. Adapun ini juga upaya optimalisasi jumlah kapasitas lintas dan perjalanan kereta api

"Sebutannya normalisasi. Intinya kita tidak mengizinkan jalan melintas di rel, pertimbangannya untuk keselamatan pengguna jalan dan kereta api," ujar Edi di Kantor Dinas Perhubungan DIY, Kamis (10/8).

Ia menjelaskan, aturan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) nomor 6 tahun 2017 tentang perubahan PP nomor 56 tahun 2009 tentang perkeretaapian.

• ke halaman 14

### Pemkot Keberatan Perlintasan

• Sambungan Hal 13

Dalam pasal 79 disebutkan, perlintasan sebidang bisa ditutup apabila tanpa izin atau dapat mengganggu keselamatan dan lancarannya perjalanan KA dan lalu lintas jalan.

"Di DKI Jakarta misalnya ada 19, sudah 9 titik kita tutup. Rencananya di tahun 2018 semua perlintasan yang di atasnya sudah ada flyover maka perlintasan tersebut harus ditutup," jelasnya.

Penutupan akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah, kepolisian, dan Dinas Perhubungan (Dishub) setempat. Dalam rapat koordinasi yang dilakukan di

Dishub DIY, disepakati ada tiga perlintasan dibawah flyover yang akan ditutup, yakni flyover Lempuyangan, Janti, dan Sentolo di Kulonprogo.

"Kepolisian dan Dishub harus mencari alternatifnya. Karena pintu perlintasan dan petugasnya akan kita cabut ketika sudah ditutup, ini mutlak," ungkapnya.

Sosialisasi kepada pihak satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan masyarakat akan dilakukan selama bulan Agustus-Okttober mendatang. Bulan Oktober akan dilakukan uji coba penutupan selama satu minggu lalu akan dilakukan evaluasi. Awal November sudah akan dilakukan penutupan.

#### Polemik

Kepala Bidang Perhubungan Udara dan Kesel-

matan Transportasi Dishub DIY, Didit Suranto menyebut telah dilakukan rapat koordinasi dengan instansi terkait. Rapat koordinasi tersebut menyatakan penutupan perlintasan di Lempuyangan ditolak oleh Dishub Kota Yogyakarta.

Dijelaskannya, kondisi perlintasan di bawah flyover Lempuyangan merupakan upaya dalam mengurangi kemacetan lalu linas. Dengan tidak ditutupnya perlintasan maka bisa mengurangi bebas flyover, sesuai dengan PP nomor 6 tahun 2017 tentang perubahan PP 56 tahun 2009 pasal 77 ayat 1.

"Kalau perlintasan tersebut ditutup maka akan terjadi penumpukan kendaraan pada flyover dikarenakan jarak antara simpang traffic light sekitar 400, baik dari

arah utara maupun arah selatan," ungkap Didit.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Dwi Prasetyo mengatakan, pada dasarnya sangat mendukung dengan program dari Kemenhub sebagai upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas. Namun ia berharap, harus ada pertemuan intensif mengingat banyak lajur yang akan terimbas bila perlintasan ditutup.

Penumpukan kendaraan menjadi risiko bila perlintasan Lempuyangan ditutup. Maka, Kemenhub akan berkoordinasi lebih intensif dengan Pemkot Yogyakarta, Dishub Kota Yogyakarta, Polresta Yogyakarta, dan PT KAI Pasalnya, kemenhub tetap bersikukuh akan menutup persimpangan tersebut sesuai aturan perundang-undangan. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005